

Buruh Serabutan Tewas Tergantung di Pohon Nangka

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6- Sahmad, 35, warga Sukarame, Kec. Cikeusal, Kab. Serang, ditemukan tewas dengan leher terjerat tambang plastik di pohon nangka di belakang rumahnya, Senin (27/8). Kematian Sahmad, diduga akibat bunuh diri.

Mayat Sahmad pertamakali diketahui oleh Slamet, 55, warga setempat yang kebetulan melintas di lokasi. Peemuan mayat itu lalu dilaporkan ke warga lainnya. Dalam waktu singkat kabar penemuan mayat itu tersebar ke peloksok kampung.

Warga lalu berbondong-bondong mendatangi lokasi kejadian. Warga lainnya melapor ke Polsek Cikeusal. Setelah diidentifikasi, mayat Sahmad diserahkan kepada keluarganya untuk dimakamkan.

Menurut keterangan, Sahmad yang sehari-harinya bekerja sebagai buruh serabutan sempat mengeluhkan kondisi ekonomi keluarganya. Sekitar pukul 07:00, korban sempat minum kopi bersama isterinya Asih, 37. Setelah itu Asih pamit pada suaminya untuk mengambil daun pisang di kebun belakang rumahnya.

Bersamaan dengan itu, Sahmad juga pamit dengan alasan akan mencari bambu. Korban waktu itu pergi dengan membawa golok dan

tambang. Sejam kemudian Sahmad ditemukan sudah tewas tergantung.(sak)

Selama Arus Mudik, 19 Orang Tewas Kecelakaan di Banten

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6- Selama arus mudik lebaran, 19 orang pemudik tewas dalam kecelakaan lalulintas di wilayah Banten sepanjang H-7 hingga H+2 Idul Fitri.

Data dari Posko Terpadu Operasi Ketupat Kalimaya Polda Banten 2012, jumlah kecelakaan sejak H-7 Lebaran hingga H+2 tercatat 54 kasus kecelakaan lalu lintas. Jumlah korban kecelakaan terbanyak terjadi pada H-2 yang tercatat 4 pemudik meninggal dunia.

Menurut AKBP Rico, Ketua Posko Terpadu Operasi Ketupat Kalimaya Polda Banten 2012, banyaknya kasus kecelakaan lalu lintas masih disebabkan karena faktor human error (kesalahan manusia) yang mencapai 90 persen.

“Kesalahan manusia itu di antaranya karena pengendara mengantuk, berkendara dengan kecepatan tinggi, dan saling mendahului,” kata Rico.

Dari 54 kasus kecelakaan itu terjadi di beberapa titik, di antaranya di jalan tol 5 kasus, jalur arteri 26 kasus, dan jalur alternatif 11 kasus, dan di jalur lain yang mencapai 10 kasus. Jalur lain itu, kata Rico, jalur di jalan kampung. "Kecelakaan terbanyak melibatkan kendaraan roda dua yang mencapai 69 persen," ujarnya.

Dibandingkan dengan tahun lalu, menurut Rico, jumlah kecelakaan tahun ini hingga H+2 Lebaran meningkat namun korban jiwa turun 10 persen. "H+2 Lebaran tahun lalu, tercatat sebanyak kasus 49 dengan korban meninggal dunia 21 orang. Pada H+2 lebaran tahun ini tercatat 54 kasus, korban meninggal 19 orang," jelasnya.

Operasi Ketupat Kalimaya 2012 akan dilaksanakan hingga 26 Agustus 2012. Rico mengingatkan kepada masyarakat yang akan berlibur ke tempat-tempat wisata di wilayah Banten, terutama elalui jalur alternatif agar berhati-hati karena kurang lampu penerangan jalan. "Jalur alternatif menuju obyek wisata banyak yang gelap, dan terdapat banyak titik rawan kecelakaan dan macet," tegasnya. (pk/sak)

Rumah Terbakar, Wanita Uzur Nyaris Terpanggang

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



☒ Kabar6-Wanita uzur yang hidup sebatangkara nyaris terpenggang saat rumahnya di Jalan Maulana Hasanudin, Kelurahan Kota Baru, Kota Serang, Banten, terbakar, Senin (20/8) pukul 23:00 WIB. Beruntung warga berhasil menyelamatkan nyawa Nyatimah, 80, dari kepungan api saat tidur dalam kamar.

Menurut keterangan, api pertama kali dilihat dari bagian dapur rumah korban dengan cepat melumat seluruh bagian rumah. Saat warga sibuk memadamkan api terdengar jeritan minta tolong Nyatimah yang terkebak di dalam kamar. Dengan sigap warga menjebol dinding kamar tidur lalu mengevakuasi Nyatimah.

“Alhamdulillah, kita berhasil menyelamatkan ibu Nyatimah meski rumahnya hangus, ” kata Hidayat.

Api berhasil dipadamkan satu jam kemudian oleh 3 unit kendaraan damkar dari Pemkab Serang. Kasus kebakaran itu kini diusut Polsek, sementara itu Nyatimah kini ditampung di rumah salah seorang anaknya tak jauh dari tempat kejadian. (sak)

17 Agustus, 48 Napi Korupsi Akan Dapat Remisi

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



Kabar6- Pada HUT RI ke 67 Jumat (17/8) , 121 narapidana (napi) di Lembaga Pemasyarakatan (LP) dan Rumah Tahanan (Rutan) di Banten akan bebas. Napi tersebut bebas setelah hukumannya dikurangi karena mendapat remisi atau potongan masa penahanan pada perayaan Hari Kemerdekaan itu.

✘ Kepala Divisi Pemasyarakatan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten Haviluddin, Rabu (8/7), mengatakan, dari 6.658 penghuni LP dan Rutan di Banten, sebanyak 2.905 napi diusulkan mendapatkan remisi pada 1 Agustus 2012.

“Dari jumlah napi tersebut , 121 napi kita usulkan mendapat remisi dan langsung bebas, 2.751 napi diusulkan mendapat remisi tapi tidak bebas pada 17 Agustus, dan 33 napi diusulkan mendapat remisi tambahan,” kata Haviluddin.

Lanjut Haviludin, jumlah napi yang diusulkan mendapat remisi masih bisa bertambah karena kemungkinan masih ada napi yang perkaranya putus sebelum 17 Agustus. “Batasnya sampai tanggal 16 Agustus, kalau tanggal 16 masih ada kita usahakan dimasukin. Hambatannya cuma pada pengiriman surat petikan putusannya dari pengadilan,” ungkapnya.

Napi yang mendapat remisi, termasuk napi kasus korupsi dan narkoba. “Iya napi kasus korupsi, narkoba dan kasus trans nasional lainnya. Hanya saja berbeda, kalau yang kasus biasa diusulkannya ke kanwil, sedangkan yang kasus korupsi dan lainnya diusulkannya ke Menteri Hukum dan Ham,” tegasnya.

Haviluddin menyebutkan jumlah napi dan tahanan kasus korupsi yang diusulkan mendapat remisi 48 orang, sedangkan napi dan

tahanan kasus narkoba sebanyak 3.602 orang. “Pemberian remisi bagi napi dan tahanan kasus korupsi dan narkoba itu berdasarkan PP No 28/2006,” jelasnya.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Banten, Imam Santoso menambahkan bahwa pemberian remisi tersebut selain dari lamanya masa penahanan yang telah dijalani, juga berdasarkan penilaian perilaku napi selama menjalani masa hukuman. “Napi yang berkelakuan baik dapat remisi, kalau yang tidak baik, tidak dapat. Secara simbolis pemberian remisi akan dilakukan oleh Gubernur Banten di LP Serang,” katanya.(PK/sak)

Dituduh Korupsi Dana BOS, Kepala Sekolah Bakal Diadili

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6- Dituduh korupsi dana bantuan operasional sekolah (BOS) senilai Rp 8 juta, Kepala Sekolah SDN Kelanggaran, Kelurahan Unyur, Kota Serang, ER, dalam waktu dekat akan diadili. Berkas tersangka ER dari Polres Serang sudah dilimpahkan ke Kejaksaan Negeri (Kejari) Serang.

“Berkas perkaranya sudah kami terima minggu lalu. Tim jaksa peneliti sedang meneliti berkas perkara tersebut, apabila

dinyatakan lengkap akan kami limpahkan ke pengadilan tipikor Serang, atau nanti jika ditemukan ada kekurangan akan dikembalikan ke penyidik Polres,” ujar Kasi Pidsus Kejari Serang, Triono Rahyudi, SH, kepada wartawan, Minggu (5/8).

Triono, SH, enggan menjelaskan lebih terperinci mengenai indikasi korupsi dalam kasus tersebut. Dia hanya mengungkapkan, penyalahgunaan dana BOS tersebut karena tersangka tidak menggunakan dana tersebut sebagaimana peruntukannya.

“Saya juga belum baca secara detail satu persatunya karena berkas ini baru saya terima. Tapi pada intinya penyidik dari Polres mengenakan dugaan korupsi karena ada penyimpangan dana BOS , totalnya senilai Rp 8 juta. Dalam berkas tidak dicantumkan berapa total dana BOS yang diterima sekolah itu,” ungkap Triono, SH, seraya mengatakan tersangka tidak dilakukan penahanan oleh penyidik Polres Serang.

Mantan Kasi Pidsus Rangkasbitung ini menambahkan, tersangka dijerat dan diancam dalam pasal 2 dan pasal 3 UU nomor 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU nomor 20 tahun 2001 tentang tindak pidana korupsi. (pk/sak)

Kejari Serang Kembalikan Uang Titipan Perkara Korupsi

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6-Kejari Serang mengembalikan uang titipan perkara korupsi Dana Perumahan (DP) tahun 2004 senilai Rp 1,5 miliar kepada 30 orang mantan anggota DPRD Banten periode 2001-2004, Kamis (2/8/2012).

Pengembalian uang tersebut berdasarkan surat perintah penghentian penyidikan (SP3) beberapa tersangka dan berdasarkan surat perintah pelaksanaan putusan pengadilan Nomor 3931/0.6/10/Fuh.1/12/2011 tertanggal 30 Desember 2011 untuk melaksanakan putusan Mahkamah Agung (MA) Nomor 2097/K/Pid/2006, tertanggal 8 Mei 2006 terhadap kasasi terdakwa mantan Gubernur Banten, (Alm) Djoko Munandar.

Pantauan di lokasi, mantan anggota DPRD Banten periode 2001-2004 terlihat hadir di kantor Kejari Serang, diantaranya Aap Aptadi, Elly Soepriyadie, Tato Haryanto dan Maman Supryatna. Pengembalian sendiri dilakukan secara tertutup di ruang Kasi Pidsus Kejari Serang, Triono Rahyudi.

Kepada wartawan, Aap Aptadi mengatakan bahwa dirinya diminta hadir ke Kejari untuk mengambil pengembalian uang titipan dalam kasus DP.

Aap mengklaim bahwa dirinya telah menyerahkan uang DP sebesar Rp 130 juta yang diterimanya kepada penyidik. Namun begitu, kata Aap, dalam surat pemberitahuan pengembalian uang tersebut, hanya mendapat Rp 65 juta. "Saya mendapat Rp 65 juta dari uang yang saya titipkan kepada penyidik," ungkapnya.

Aap justru mempertanyakan pengembalian uang titipan itu terhadap mantan dan anggota DPRD yang belum diproses dalam

kasus itu.

“Kalau yang sudah diproses 29 orang, sudah diputus bersalah dan menjalani hukuman seperti saya atau Pak Djoko yang memang diputus bebas dan 10 orang yang dinyatakan SP3 itu kan sudah ada proses. Lalu bagaimana yang 36 orang lainnya yang belum tersentuh hukum ? Seharusnya ada keputusan dari pengadilan terlebih dahulu,” terangnya.

Sementara itu, Elly Soepriyadie yang ditemui usai menerima uang pengembalian itu mengatakan bahwa uang yang diterimanya sebesar Rp 50 juta. “Uang yang saya serahkan ke penyidik sebenarnya Rp 65 juta dalam, 2 tahap. Pertama Rp 15 juta, barang bukti, kedua Rp 50 juta hanya menjadi barang titipan, ” ungapnya seraya mengaku uang yang diterimanya itu akan digunakan untuk membayar utang.

Kasi Pidsus Kejari Serang Triono Rahyudi menyatakan bahwa pengembalian uang titipan itu adalah berdasarkan putusan SP3 beberapa tersangka dan putusan bebas kasasi Alm Djoko Munandar. “Ini bukan BB (barang bukti), tapi uang titipan ke penyidik saat penyidikan kasus itu di Kejati,” kata Triono.

Triono menyatakan bahwa uang titipan tersebut tidak diperlukan lagi karena telah penyidikan beberapa tersangka sudah dihentikan. “Makanya uang itu kita kembalikan kepada pemiliknya,” ujarnya seraya menambahkan bahwa mantan dan anggota DPRD Banten yang menerima uang pengembalian itu sebanyak 30 orang dengan total uang pengembalian Rp 1,5 miliar.

Ditanya terkait dengan 36 anggota DPRD Banten lainnya yang belum diproses, Triono menyatakan bahwa kasus itu telah dihentikan. “Tapi tidak tahu kalau nanti ada Novum (bukti baru), kan bisa dilanjutkan lagi,” tegasnya.(PK/sak)

Kios Bensin dan Tambah Ban Terbakar, 2 Orang Melepuh

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6-Kios bensin dan tambah ban di Kampung Bendung, Desa/Kec. Carenang, [Kab. Serang](#), terbakar, Senin (30/7) malam. Dalam kejadian itu, dua orang menderita luka bakar.

Korban, Sarnawi, 25, tukang tambah ban dan Sarip, 23, pedagang [bensin eceran](#), mengalami luka bakar pada wajah, tangan dan kaki.

Diperoleh keterangan, sebelum musibah terjadi, Sarip sedang menuangkan bensin eceran ke dalam jerigen kecil. Disaat yang bersamaan, Sarnawi sedang menambah ban sepeda motor. Diduga api yang berasal dari pemanas tambah ban menyambar bensin .

Sarip dan Sarnawi yang kiosnya bersebelahan sedang menjalankan usahanya kontan kelojotan karena terkena semburan api. Korban Sarip menderita luka bakar pada wajah dan kedua tangan kaki, sedangkan Sarnawi menderita luka bakar pada kedua tangannya.

Meski terluka parah, keduanya berhasil diselamatkan dan dilarikan ke rumah sakit terdekat. Sementara kebakaran berhasil diatasi oleh petugas Damkar Pemkab Serang.(sak)

Motor Serempetan, Gadis Remaja Tewas Terlindas Truk

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6-Seorang gadis remaja tewas setelah motor Honda Blade A 6638 BT yang dikemudikannya bertabrakan dengan truk Nissan BA 9831 WL di Jalan Raya Serang-Jakarta, depan pintu masuk PR Indah Kiat Pulp Paper, Rabu (2/7/2012) petang

Korban Sarah, 17, waga Desa Pengampelan Kec, Walantaka, Kota erang, menemui ajal dalam perjalanan ke [RSU Serang](#). Sementara sopir truk Dafrick Santo, 25, warga Kab. Solok, Sumatera Barat, diamankan polisi.

Menurut keterangan saat itu korban meluncur dari Serang ke arah Jakarta. Setiba di lokasi kejadian, motor yang dikemudikan korban berserempetan dengan motor yang tidak diketahui identitasnya yang berjalan dari arah yang sama. Motor korban terlempar ke kanan jalan, kemudian terlindas truk Nissan yang datang dari arah berlawanan.

Petugas Unit [Lakalantas Polres Serang](#) segera membawa korban ke rumah sakit namun karena luka di kepala cukup parah, korban tewas sebelum tiba di RSUD Serang. Untuk proses penyidikan, kedua kendaraan bersama supir truk diamankan di Mapolres Serang.(sak)

Obat Nyamuk Lupa Dimatikan, Sebuah Rumah Ludes Terbakar

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6- Sebuah rumah milik Parto.48, di Kampung Karang Suka, Desa Nyapah, Kec. Walantaka, Kota Serang, ludes dilalap si jago merah. Asal api diduga dari obat nyamuk bakar. Diperoleh keterangan, kebakaran yang terjadi Senin (23/7) sekitar pukul 08:00 WIB, membuat warga setempat panik. Saat kebakaran, Parto dan seluarganya tidak berada di rumah. Ia baru mengetahui rumahnya terbakar setelah diberitahu tetangganya.

Kobaran api yang cepat membesar membuat warga berhamburan keluar warga enggan menggunakan alat seadanya bahu membahu memadamkan si jago merahse. Namun api tak terkendali dan terus

membesar. Kobaran api berhasil dipadamkan setelah petugas damkar Pemkab Serang tiba dilokasi.

Menurut polisi, asal api dari obat nyamuk bakar yang lupa dimatikan, kejadian itu masih dalam penyelidikan Polsek Walantaka,erang. (sak)

Diserang Hama, Belasan Hektar Padi di Serang Dikhawatirkan Gagal Panen

written by Kabar 6 | 27 Agustus 2012



✘ Kabar6-Belasan hektar tanaman padi yang ditanam pada musim gadu saat ini di Desa Kalangsuria, Kecamatan Rengasdengklok, Kabupaten Karawang, diserang hama kupu – kupu akibatnya sebagian padi menjadi putih dan memerah layu, sehingga terancam gagal panen.

Suparman, petani di Karangsuria mengatakan, sudah dua kali tanaman padinya itu terserang hama dan terancam gagal panen karena hama kupu – kupu menyerang tanaman padinya ketika baru berumur sebulan lebih.

Sementara itu, di wilayah Kalangsuria, serangan hama hampir merata dan kebanyakan para petani kesulitan untuk membasmi hama tersebut.

Karena, obat pembasmi saat ini digunakan para petani masih belum mampu mengatasi atau membasmi hama itu.

“Serangan hama hampir merata, dan para petani tidak bisa berbuat apa-apa lantaran obat yang digunakan tidak bisa diandalkan.

Serangan hama ini, dimungkinkan karena pasokan air pun berkurang dan hama sering menyerang dipagi hari,” ungkap Eman, 63, warga Dusun Gambarsari, Desa Kalangsuria.

Eman, menceritakan, hama kupu-kupu saat ini sering menghantui petani yang padinya tengah beranjak subur. Saat ini pula, petani biasanya tidak bisa mengatasi hama kupu-kupu itu. Akibatnya, petani sering mengalami kerugian karena tanaman padi mereka rusak.

Tanaman padi yang terserang hama kupu-kupu ini, batangnya akan menguning dan tak lama kemudian isi padinya kosong. Petani kesulitan memberantas hama ini, baik dengan cara manual atau pun dengan obat namun semuanya tidak membuahkan hasil.
(pk/sak)